# ANALISIS PENYALURAN PEMBIAYAAN BAGI PENGUSAHA KECIL DI BMT EL BAABUT TAESIR SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA

### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE.Sy)
Pada Jurusan Muamalah-Ekonomi Perbankan Islam (M-EPI)



Oleh:

# SOLIKIN

NIM. 58320154

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS SYARIAH
2013

### **IKHTISAR**

: Analisis Penyaluran Pembiayaan Bagi Pengusaha Kecil di BMT El Baabut Taesir Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

BMT El Baabut Taesir memiliki kebijakan khusus untuk menentukan kriteria nasabah. Maju mundurnya suatu lembaga keuangan (BMT) tergantung kepada penerapan manajemen dan para nasabahnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang standar kriteria seleksi terhadap kelayakan bagi pengusaha kecil untuk mendapatkan bantuan pembiayaan dari BMT El Baabut Taesir. Selain itu untuk menjelaskan prosedur penerimaan calon nasabah pembiayaan dan untuk mengetahui tinjauan hukum Islam mengenai penerapan standar kriteria seleksi calon nasabah pembiayaan, sebagai salah satu alternatif dalam memperbaiki ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan studi kasus mengenai standar kriteria seleksi penyaluran pembiayaan dan prosedur penerimaan nasabah pembiayaan bagi pengusaha kecil di BMT El Baabut Taesir Sumberjaya. Sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data yang masuk mula-mula disusun, dikelompokan, diuraikan dan kemudian disimpulkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa standar kriteria yang digunakan di BMT El Baabut Taesir dalam menyelengarakan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha, yaitu menentukan layak nilai, maksudnya kualitas akhlak calon nasabah dapat memberikan jaminan kepercayaan. Selain itu, BMT juga menentukan layak pembiayaan, maksudnya bantuan modal yang diberikan BMT dinilai dapat meningkatkan omset usaha nasabah dan omset BMT. Prosedur penerimaan calon nasabah pembiayaan BMT El Baabut Taesir di mulai dari penerimaan pengajuan permohonan pembiayaan, pemeriksaan berkas-berkas, analisis lapangan, pengambilan keputusan, pelaksanaan akad dan pencairan. Sedangkan tinjauan hukum Islam mengenai standar kriteria seleksi nasabah di BMT El Baabut Taesir sangat dianjurkan bahkan diwajibkan adanya.

Kata Kunci: Penyaluran Pembiayaan Pengusaha Kecil



### KATA PENGANTAR

# بِسْمِ ٱللهِ ٱلرَّحْمَانِ ٱلرَّحِيمِ

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Rabb yang maha agung, yang menguasai alam beserta isinya, yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul "Analisis Penyaluran Pembiayaan Bagi Pengusaha Kecil di BMT El Baabut Taesir Sumberjaya Kabupaten Majalengka" dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Sholawat dan salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada Rasul pembawa petunjuk kebenaran, *uswah* dan *qudwah* bagi seluruh manusia, serta Sang Pembawa Risalah Ekonomi Islam yakni Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang senantiasa berada di jalan-Nya. Amin.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Dr. H. Achmad Kholiq, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 3. Ibu Sri Rokhlinasari, SE. M.Si, selaku Ketua Jurusan M-EPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Syekh Nurjati Cirebon

- 4. Bapak Eef Saefulloh, M.Ag, selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
- 5. Ibu Dewi Fatmasari, SE. M.Si, selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
- 6. Para dosen Jurusan Muamalat-Ekonomi Perbankan Islam (M-EPI) Institut
  Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, beserta seluruh staf Fakultas
  Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- 7. Pimpinan serta Keluarga Besar BMT El Baabut Taesir Sumberjaya yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian.
- 8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu-satu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian semua berikan. Amin. Penulis hanya dapat berucap terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala motivasi dan dukungannya, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kebaikan yang telah diberikan. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, bagi seluruh pembaca skripsi ini, masukan, kritik, dan saran sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan

selanjutnya.. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya, baik mahasiswa, masyarakat, pengusaha maupun pemerintah.

Akhirnya tiada gading yang tak retak, dari penulis jika ada kurang dan lebihnya baik kesalahan penulisan atau hal-hal yang lain penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Cirebon, 13 Mei 2013

TTD

**Penulis** 



### PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "ANALISIS PENYALURAN PEMBIAYAAN BAGI PENGUSAHA KECIL DI BMT EL BAABUT TAESIR SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA" oleh Solikin, NIM 58320154 telah diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 13 Mei 2013. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Stara 1 pada Fakultas Syari'ah.

Cirebon, 13 Mei 2013

### Sidang Monagosah

1/54/30

Ketua.

Sri Rokhlinasari, SE., M.Si

NIP. 19730806 199903 2 003

Sekretaris,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag

NIP. 19750601 200501 1 008

Anggota,

Rr. H. Syafrudin, M.Ag

Penguji I,

NIP. 19570909 198303 1 003

Penguji II,

Ridwan Widagdo, M.Si

NIP. 19730304 2007 101 002

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **DAFTAR ISI**

IKHTISA	AR	Ì		
PERSETUJUAN				
NOTA DINAS				
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI				
KATA PENGANTAR				
PENGESAHAN				
RIWAYAT HIDUP				
PERSEMBAHAN				
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN				
DAFTAR ISIxx				
DAFTAR TABEL				
DAFTAR GAMBAR				
BAB I	PENDAHULUAN			
	A. Latar Belakang Masalah	1		
	B. Perumusan Masalah	7		
	C. Tujuan Penelitan	7		
	D. Kegunaan Penelitian	8		
	E. Sistematika Penulisan	9		
BAB II	KAJIAN PUSTAKA			
	A. Landasan Teori	10		
	B. Kerangka Pemikiran	39		
	C. Penelitian Terdahulu	42		
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN			
	A. Objek Penelitian	44		
	B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44		
	C. Jenis Data	45		

	(
	÷
	5
_	ŀ
7	
<u>A</u>	ı
k Cipta	
0	(
6	
_	
$\overline{C}$	1
	1
$\geq$	(
$\preceq$	
=	1
9	1
=	
$\subseteq$	1
$\geq$	
20	1
=	ľ
9	
<u>_</u>	1
=	9
5	1
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
$\supset$	
9	(
	Ċ
	-

	D.	Sumber Data	45			
	E.	Sampel	46			
	F.	Instrumen Penelitian	47			
	G.	Teknik Pengumpulan Data	47			
	H.	Uji Keabsahan Data	49			
	I.	Teknik Analisis Data	49			
BAB IV	HA	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN				
	A.	Kondisi Objektif KJKS BMT El Baabut Taesir	51			
	B.	Mekanisme Penyaluran Pembiayaan di BMT El Baabut				
		Taesir	63			
	C.	Pembinaan Pembiayaan	78			
	D.	Pengawasan Pembiayaan	81			
	E.	Tinjauan Umum Hukum Islam mengenai Standar Kriteria				
		Seleksi Nasabah di BMT El Baabut Taesir	83			
BAB V	PE	CNUTUP				
	A.	Kesimpulan	91			
	B.	Saran	92			
DAFTAR PUSTAKA						

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **BABI PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dewasa ini, lembaga keuangan (sektor perbankan) seakan berpacu dan berperan aktif dalam usaha memobilisasi laju keberhasilan di dunia usaha. Perbankan merasa terpanggil dan secara berkesinambungan membantu mengurangi kesenjangan ekonomi, ketimpangan dalam distribusi pendapatan dan ketidak merataan dalam usaha kesejahteraan sosial yang semua merupakan tujuan utama perbankan untuk segera dan secepatnya diupayakan realisasinya.

Di sisi lain, Islam bertujuan mewujudkan tingkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan memaksimalkan kesejahteraan manusia (falah). Falah berarti terpenuhinya kebutuhan individu masyarakat dengan tidak mengabaikan keseimbangan ekonomi (kesejahteraan sosial), keseimbangan ekologi dan tetap memperhatikan nilai-nilai keluarga dan norma-norma. Islam juga menganjurkan umatnya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai aktivitas ekonomi seperti sektor pertanian, perikanan dan perindustrian. Islam juga memberkati pekerjaan dunia dan menjadikan bagian dari ibadah<sup>1</sup>.

Heri Sudarsono, 2004, Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Yogyakarta: Eknosia Fakultas Ekonomi UII, hlm, 5.

Sebagaimana Islam menyeru kepada kebenaran dan kebaikan, kesadaran akhlak, dan mencegah mereka dari kepalsuan dan kemungkaran, demikian pula Islam menyeru pada mereka untuk membantu orang miskin dan melarang mereka berbuat kezaliman, membunuh orang lain, melanggar hak orang lain dan menumpuk uang secara tidak halal<sup>2</sup>.

Operasional perbankan baik syari'ah maupun konvensional tidak dapat menjangkau masyarakat ekonomi lemah dan pengusaha kecil menengah. Hal ini seperti yang dijelaskan M. Amin Aziz bahwa jumlah pengusaha kecil menengah yang lebih dari 32 juta akan membuat transaksi terlalu mahal bagi perbankan untuk dapat melayani masyarakat dan pengusaha kecil dalam jumlah sebesar itu. Dan dalam berbagai kesempatan kalangan perbankan merasa terbebani untuk melakukan pembinaan terhadap mereka<sup>3</sup>.

Kondisi diatas, menyebabkan pengusaha kecil ini terpaksa meminjam dari rentenir dengan bunga yang tinggi. Hal ini mengakibatkan permodalan dan keuntungan mereka hanya bisa membayar cicilan dan bunga pada rentenir, sehingga menimbulkan kemiskinan yang baru dan memperburuk kondisi dari sebelumnya serta memungkinkan kebangkrutan itupun belum terlunaskan hutang mereka.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Syahid Muhammad Baqir Al-Shadar, 2002, *Keuangan Ekonomi Islam: Mengkaji Sistem Ekonomi Barat dengan Kerangka Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Pustaka Zahra, hlm, 169.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> M. Azis Amin, 2000, *Paradigma Baru Ekonimi Pendekatan Sistem Syari'ah*, Jakarta: Alvabeta, hlm, 188.

1.

Di lain pihak, peran lembaga keuangan (perbankan) selama ini masih terlibat sebagai lembaga elit yang sukar dijama terutama oleh golongan ekonomi lemah serta arus kebawah. Ini berarti perbankan baru bisa dirasakan oleh kelompok tertentu saja yang memiliki daya ekonomi tangguh. Dan perbankan masih berorentasi terhadap kredit/pembiayaan yang berskala besar dengan tujuan untuk mendapat tingkat keuntungan yang tinggi<sup>4</sup>. Oleh karena itu, para pengusaha kecil memerlukan suatu lembaga keuangan yang bisa mengangkat dan membantu dalam usaha, dan tidak memakai sistem kredit bunga yang bisa merugikan bagi mereka dalam melakuakan usaha, itulah yang bisa dijadikan alternatif ekonomi oleh masyarakat.

Untuk menghindari dan mengantisipasi kesenjangan yang semakain jauh antara berbagi sektor kehidupan, maka program pemerintah perlu dilaksanakan dan memperkuat lembaga-lembaga yang betul-betul dapat dimiliki, dikendalikan dan dijangkau oleh potensi masyarakat, baik di lapisan bawah perkotaan maupun pedesaan. Program pengembangan koperasi sebagai guru utama dalam sistem ekonomi nasional yang berbentuk usaha bersama telah menunjukan peranan yang strategis. Meskipun koperasi diakui sebagai pilar penggerak ekonomi kerakyatan, namun keadaan saat ini masih terus ditingkatkan. Karena itu pengembangan usaha mandiri terpadu atau disebut dengan "Baitul Maal Wattamwil" merupakan upaya penguat atau perekat gerak koperasi dikalangan rakyat miskin lapisan bawah dengan harapan akan menjadi mitra dan landasan pengembangan koperasi yang tangguh.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Zainul Arifin, 2000, *Memahami Bank Syari'ah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabeta, hlm, 112.

Baitul Maal Wattamwil adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dengan mendorong kegiatan menabung dan menjadi mitra usaha guna menunjang kegiatan ekonominya. Selain itu, Baitul Maal Wattamwil berfungsi menerima titipan zakat, infak, shadaqah, serta menyalurkan sesuai peraturan amanatnya<sup>5</sup>.

Oleh karena itu, selain berfungsi sebagai lembaga sosial BMT juga bisa befungsi sebagai lembaga ekonomi. sebagai lembaga keuangan ia bertugas menghimpun dana dari masyarakat (nasabah BMT) dan menyalurkan dana kepada masyarakat (nasabah BMT). Sebagai lembaga ekonomi BMT juga berhak melakukan kegiatan usaha, seperti perdagangan, perindustrian dan pertanian. Hal semacam itu yang sangat diharapkan oleh pengusaha kecil untuk memajukan usahanya<sup>6</sup>.

BMT El Baabut Taesir sejak mulai beroperasi pada tahun 2009 telah menjalankan fungsinya sebagaimana lembaga keuangan lainnya, yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan memberikan pembiayaan serta jasa-jasa keuangan lainnya. Hal ini dapat dilihat dalam perkembangannya, jumlah anggota atau nasabah BMT El Baabut Taesir sampai bulan Agustus 2012 sudah berjumlah 550 (lima ratus lima puluh) nasabah<sup>7</sup>.

Yadi Janwari, 2002, Lembaga-lembaga Perekonomian Umat, Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, hlm, 183.

Heri Sudarsono, 2003, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Yogyakarta: Ekonisia, hlm, 84.

liat dokumen BMT El Baabut Taesir tahun 2012, tentang perkembangan nasabah.

BMT El Baabut Taesir Sumberjaya dalam menjalankan operasionalnya mempunyai standar kriteria seleksi dalam penyaluran pembiayaan bagi pengusaha kecil, sehingga pengusaha kecil tidak mudah untuk mendapatkan pinjaman modal<sup>8</sup>. Ini tentu saja memberatkan bagi pengusaha kecil lainya yang tidak mempunyai kepastian persyaratan yang ditetapkan oleh pihak BMT, sehingga tidak bisa mendapatkan pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya.

Adapun faktor lain yang menyebabkan tersendatnya penyaluran modal terhadap pengusaha kecil adalah ketidakpercayaan pihak BMT terhadap calon nasabah pembiayaan. Melihat dari jenis usaha yang dijalankan oleh calon nasabah yang mengkhawatirkan pihak BMT untuk memberikan pinjaman<sup>9</sup>. Hal ini yang masih tetap menjadi tumpuan terhadap kelompok-kelompok yang kuat, terlebih lagi mereka yang mempunyai akses dalam konglomerasi. Oleh karena itu, masih ada bahkan banyak masyarakat yang kurang modal dalam usahanya.

Salah satu upaya BMT El Baabut Taesir guna meningkatkan kepercayaan terhadap calon nasabah pembiayaan adalah menerapkan jaminan, namun penerapan jaminan tidak secara mutlak diterapkan pada setiap pemohon pembiayaan, sebab masih ada pengusaha ekonomi lemah yang tingkat keuntungannya sangat kecil,

Wawancara dengan bapak H. Ade Thomas Purbadi, SH, selaku manajer pada pukul 11.00 tanggal 20 Desember dan wawancara dengana bapak Heri Hermawan, selaku marketing BMT El Baabut Taesir pada tanggal 24 Desember 2012, tentang operasional penerimaan nasabah pembiayaan.

Wawancara dengan bapak Kariri selaku pemohon pembiayaan pada tanggal 24 Desember 2012 dan wawancara dengan ibu Suinah, selaku pemohon pembiayaan pada 27 Desember 2012 tentang kepercayaan BMT terhadap pemohon pembiayaan.

namun di sisi lain ia juga harus sudah mempunyai riwayat pembiayaan yang dinilai BMT cukup baik, sehingga tidak harus disertai jaminan<sup>10</sup>.

Sekilas bahwa sistem diatas sangat tinggi resikonya yang cenderung bertentangan dengan prinsip-prinsip penyaluran pembiayaan yang mementingkan keamanan dari dana yang disalurkan. Dengan sistem ini cara mengurangi resikonya adalah melalui seleksi yang ketat dari para calaon nasabah pembiayaan, seleksi ini dapat mempengaruhi kegiatan pemasaran terutama dalam hal penyaluran pembiayaan. Sehingga dampak seleksi yang ketat mengakibatkan dana yang dihimpun oleh BMT El Baabut Taesir menumpuk tanpa bisa disalurkan. Hal ini tentu berakibat tidak ada pendapatan bagi BMT, sedangkan BMT tersebut harus bertanggung jawab terhadap dana yang tersimpan dari nasabah BMT.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik ingin mengetahui standar kriteria apa saja yang digunakan dalam menyeleksi calon nasabah untuk mendapat pembiayaan di BMT El Baabut Taesir dan bagaimana prosedur penerimaan calon nasabah pembiayaan di BMT El Baabut Taesir serta bagaiman tinjauan umum hukum Islam mengenai standar kriteria seleksi nasabah di BMT El Baabut Taesir, oleh karena itu penulis memberi judul: "Analisis Penyaluran Pembiayaan Bagi Pengusaha Kecil di BMT El Baabut Taesir Sumberjaya Kabupaten Majalengka".

Wawancara dengan Bapak H. Ade Thomas Purbadi, SH, selaku manajer BMT El Baabut Taesir pada pukul 11.00 tanggal 20 Desember 2012 dan wawancara dengan bapak Heri Hermawan, selaku marketing BMT pada pukul 10.10 tanggal 24 Desember 2012, tentang standar kriteria seleksi calon nasabah pembiayaan.

### B. Perumusan Masalah

- Apa standar kriteria seleksi penyaluran pembiayaan bagi pengusaha kecil di 1. BMT El Baabut Taesir Sumberjaya Kabupaten Majalengka?
- 2. Bagaimana prosedur penerimaan calon nasabah pembiayaan di BMT El Baabut Taesir Sumberjaya Kabupaten Majalengka?
- 3. Bagaimana tinjauan umum hukum Islam mengenai standar kriteria seleksi nasabah di BMT El Baabut Taesir Sumberjaya Kabupaten Majalengka?

### C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui standar kriteria seleksi penyaluran pembiayaan bagi pengusaha kecil di BMT El Baabut Taesir Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
- Untuk mengetauhi bagaimana prosedur penerimaan calon nasabah pembiayaan di BMT El Baabut Taesir Sumberjaya Kabupaten Majalengka.
- 3. Untuk mengetahui bagaiman tinjauan umum hukum Islam mengenai standar kriteria seleksi nasabah di BMT El Baabut Taesir Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu syari'ah pada umumnya dan khususnya mengenai penentuan kriteria penyaluran pembiayaan secara syari'ah serta sebagai rujukan penelitian selanjutnya mengenai standar kriteria seleksi penyaluran pembiayaan dan mekanismenya.

### 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kriteria calon nasabah. Sebagai langkah awal dalam menentukan kebijakan dan kepribadian calon nasabah, sehingga pihak lembaga dapat memutuskan apakah calon nasabah layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan.

### 3. **Kegunaan Peneliti**

Penelitian ini sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk memenuhi tugas akademik bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan Studi Tingkat Sarjana Strata 1 (S1), serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE.Sy) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Syari'ah, Jurusan Muamalah-Ekonomi Perbankan Islam (M-EPI).

### E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah permasalahan yang diangkat, pembahasannya disusun secara sistematik sesuai dengan tata urutan pembahasan dari permasalahan yang ada. Seluruh bahasan yang ada pada skripsi ini terdiri dari bab-bab, dan dari bab terdiri dari beberapa sub bahasan. Adapun rincian pembahasannya sebagai berikut:

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, adalah kajian pustaka yang terdiri dari konsep BMT, konsep pembiayaan, mekanisme pembiayaan, pembinaan pembiayaan, pengawasan pembiayaan dan pengertian pengusaha kecil, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

Bab Ketiga, adalah metodologi penelitian yang terdiri dari objek penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, jenis data, sumber data, sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat, adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari kondisi objektif KJKS BMT El Baabut Taesir, mekanisme penyaluran pembiayaan di KJKS BMT El Baabut Taesir, pembinaan pembiayaan, pengawasan pembiayaan dan tinjauan umum hukum Islam mengenai setandar kriteria seleksi nasabah di KJKS BMT El Baabut Taesir.

Bab Kelima, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### DAFTAR PUSTAKA

- A Djajuli dan Yadi Janwari. 2002. Lembaga-lembaga Perekonomian Umat. Jakarta: PT Raja.
- Al-Shadar, Syahid Muhammad Baqir. 2002. Keuangan Ekonomi Islam: Mengkaji Sistem Ekonomi Barat dengan Kerangka Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Ali, Zainudin. 2008. Hukum Perbankan Syari'ah. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amin, M. Azis. 2000. Paradigma Baru Ekonimi Pendekatan Sistem Syari'ah. Jakarta: Alvabeta.
- Arifin, Zainul. 2000. Memahami Bank Syari'ah Lingkup, Peluang, Tantangan dan *Prospek.* Jakarta: Alvabeta.
- Bungin, Burhan. 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Capra, Umar. 2000. Islam dan Pembangunan. Penerjemah Ikhwan Abidin. Jakarta: Gemah Insani Press.
- Dokumen atau Arsif BMT El Baabut Taesir, tahun 2009-2012.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Aryanti. 2004. Manajemen Pengkreiditan Bank Umum. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Hendi Suhendi Dkk. 2004. BMT dan Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- http://gokmat20.blogspot.com/2010/07/definisi-pengusaha kecil.html diakses pada tanggal 10 Januari 2013.
- http://gokmat20.blogspot.com/2010/07/definisi-usaha kecil.html diakses pada tanggal 10 januari 2013.
- http://www.kajianpustaka.com/2013/01/definisi-usaha-kecil.html#ixzz2PHG7xjL9 diakses pada tanggal 2 Februari 2013.

Janwari, Yadi. 2002. Lembaga-lembaga Perekonomian Umat. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.

Jauhari, Heri. 2010. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Pustaka Setia.

Kasmir. 2012. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhamad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Eknosia Fakultas Ekonomi UII.

Muhamad. 2000. Bank dan Lembaga-Lembaga Keuangan Kontemporer. Yogyakarta: UII Press.

Najatullah, Muhammad. 2004. Kegiatan Ekonomi dalam Islam. Bumi Aksara: Jakarta

Nasehuddien, Toto Satori. 2008. *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar)*,

Departemen Agama RI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Cirebon.

Nasir, Muhamad. 1988. Metode Penelitian. Jakarta: Galia Indonesia.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2008. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Qardhawi, Yusuf. 2001. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Penerjemah Zainal Arifin dan Dahlia Husin. Jakarta: Gemah Insani Press.

Shihab, M. Quraish. 2000. Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung: Mizan.

Sholahuddin, M. 2006. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*. Surakarta: Muhamadiah Univesity Press.

Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Eknosia Fakultas Ekonomi UII.

Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Eknosia Fakultas Ekonomi UII.

Soemitra, Andri. 2009. Bank Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana Pernanda Media Grup.

Sugiyono. 2001. Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Soenardjo Dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag RI, 1971.

UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

UU No. 28 Tahun 2007 Tentang Perpajakan.

UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah

Veithzal Rivai Dkk. 2007. Bank And Financial Institution Managemement. Jakarta: Raja Grafindo Persada.